



**KENDARAAN MELINTAS** - Pengendara melintasi Jalan Gambiran, Kota Yogyakarta, yang saat ini sedang diujicobakan menjadi satu arah, Kamis (1/9). Warga setempat memprotes kebijakan tersebut lantaran memberikan dampak ekonomi.

## Warga Protes Uji Coba Jalan Gambiran Jadi Satu Arah

**YOGYA, TRIBUN** - Penerapan uji coba lalu lintas satu arah di Jalan Gambiran, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, mendapat protes dari masyarakat setempat. Belasan perwakilan warga Gambiran dan Gtangan pun menyambangi Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Kamis (1/9) siang.

Dalam kesempatan tersebut, masyarakat mengeluhkan dampak manajemen lalu lintas yang membuat unit usahanya menjadi septi pelanggan. Sebagai informasi, uji coba lalu lintas satu arah di Jalan Gambiran ke selatan baru berlangsung sejak Selasa (30/8) silam.

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, yang menemui langsung perwakilan warga, berujar, bahwa pihaknya menampung segala aspirasi dan masukan. Nantinya, apa yang disampaikan warga di Jalan Gambiran pun akan disajikan dalam rapat evaluasi.

"Terpenting di sini adalah kebaikan bersama, kebaikan semua. Selain dari sisi teknis, dalam sebuah kebijakan, kami juga memperhatikan sisi sosial dan ekonomi," katanya.

Ia pun bisa memahami, ketika para pelaku usaha di Jalan Gambiran mengeluhkan penurunan geliat ekonomi, setelah penerapan arus satu arah ini. Namun, dirinya memastikan, rekayasa tersebut tetap dipertahankan sampai beberapa hari kedepan, lantaran sifatnya masih uji coba.

"Uji coba tetap kami lanjutkan, setiap hari teman-teman memantau, menghitung, mengkalkulasi, dan mengevaluasi. Setiap hari ada tugas kami di lapangan, mengamati seperti apa perubahannya di Jalan Gambiran itu," urainya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto menambahkan, selaras rencana, uji coba satu arah Jalan Gambiran satu arah ke selatan bakal dilakukan selama 10 hari. Nantinya,

setelah uji coba selesai dilangsungkan, hasilnya akan dievaluasi oleh tim.

"Pada saat evaluasi bersama tim, akan kami sampaikan. Pertimbangannya, kalau ada metode-metode lain yang tidak perlu mengubah alur, ya, bisa saja diterapkan," katanya.

Meski demikian, Windarto menyebut, perubahan arus lalu lintas menjadi satu arah sejatinya memiliki dampak positif bagi para pelaku usaha, khususnya terkait perparkiran. Hal tersebut, serupa dengan fenomena di Jalan Letjen Soeprapto, yang juga sempat mendapat protes dari warga.

"Kalau dari sisi perekonomian sebenarnya itu bisa menjadi keuntungan untuk pelaku usaha. Sebab, ketika arus jadi satu arah, pelanggan bisa parkir di tepi jalan. Kalau dua arah kan tidak bisa. Begitu ada yang parkir di tepi jalan, otomatis langsung macet pasti," pungkasiya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005